

**HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERUSAHAAN
PETERNAKAN TERHADAP PENGEMBANGAN PETERNAK
PLASMA AYAM BROILER DI DESA PLOSOREJO,
KECAMATAN KADEMANGAN, KABUPATEN BLITAR-JAWA
TIMUR**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**

**HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERUSAHAAN
PETERNAKAN TERHADAP PENGEMBANGAN PETERNAK
PLASMA AYAM BROILER DI DESA PLOSOREJO,
KECAMATAN KADEMANGAN, KABUPATEN BLITAR-JAWA
TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Peternakan (S.Pt)
Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh :
SYAHRUL FIRMANSYAH
NPM. 220.210.4.1037

**PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**

HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERUSAHAAN PETERNAKAN TERHADAP PENGEMBANGAN PETERNAK PLASMA AYAM BROILER DI DESA PLSOREJO KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR-JAWA TIMUR

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan 1.) Presepsi Responden terhadap adanya peran penyuluh peternakan. (2) Menganalisis peran penyuluh terhadap pengembangan peternak plasma ayam broiler. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan survey dan pendampingan. Penelitian dilaksanakan pada November sampai Desember 2021 di Desa PIsorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Metode analisis menggunakan analisa rank spearman. Hasil penelitian menunjukkan persepsi peternak plasma pada variabel pengetahuan sebesar 3.83. Pada Variabel Keterampilan rata-rata skor sebesar 3.80. Pada variabel Sikap rata-rata skor sebesar 4.03. Pada Variabel Pengembangan Kegiatan Peternak Plasma rata-rata skor sebesar 4.10. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis *Rank-Spearman* bahwa Variable Pengetahuan punya koefisien relasi 0,489, Variable Keterampilan 0,106, Variabel Sikap 0,312, variabel Peran Penyuluh Peternakan 0,447. Kesimpulan penelitian bahwa penyuluhan pada peternak plasma menunjukkan hasil yang paling baik terhadap perkembangan peternak plasma adalah variabel Pengetahuan dengan koefisien korelasi sebesar 0.489 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat didukung dengan hasil pengujian korelasi peran penyuluh peternakan dengan pengembangan peternak plasma yang mempunyai koefisien korelasi 0,447 dan probabilitas sebesar 0.013 menunjukan terdapat hubungan positif dan cukup kuat.

Kata Kunci : Peran Penyuluh Peternakan, Pengembangan Peternak Plasma.

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF EXTENSION WORKERS FOR LIVESTOCK COMPANIES AND THE DEVELOPMENT OF BROILER CHICKEN FARMS IN PLOSOREJO VILLAGE, KADEMANGAN DISTRICT, BLITAR REGENCY, EAST JAVA

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe 1.) Respondents' perception of the role of animal husbandry extension workers. (2) Analyzing the role of extension workers in the development of plasma broiler breeders. The method used in this study was qualitative and quantitative with a survey and mentoring approach. The study was conducted from November to December 2021 in PIsorejo Village, Kademangan District, Blitar Regency. The analysis method used rank analysis Spearman. The results showed that the perception of plasma farmers on the knowledge variable was 3.83. In the Skills variable the average score was 3.80. In the Attitude variable the average score was 4.03. In the Plasma Farmer Activity Development Variable the average score was 4.10. The results of the study were based on The results of the Rank-Spearman analysis show that the Knowledge Variable has a relationship coefficient of 0.489, Skills Variable 0.106, Attitude Variable 0.312, Livestock Extension Role variable 0.447. The conclusion of the study that extension to plasma farmers showed the best results on the development of plasma farmers was var Knowledgeable with a correlation coefficient of 0.489, this indicates a fairly strong relationship, supported by the results of the correlation test of the role of livestock extension workers with the development of plasma farmers which has a correlation coefficient of 0.447 and a probability of 0.013 indicating that there is a positive and quite strong relationship.

Keywords: The Role of Animal Husbandry Extension, Plasma Farmer Development.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani ataupun peternak beserta keluarganya yang meliputi kegiatan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh lapangan berlangsung secara proses belajar dan mendampingi. Peningkatan program penyuluhan dalam pengembangan peternak perlu dilaksanakan dengan partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, transparansi tanggung jawab, serta kerjasama menjadi perubahan baru dalam pemberdayaan peternak. Kerja sama antara penyuluh dengan peternak sangat diperlukan dalam rangka menghasilkan peternak yang berhasil dan berkualitas. Oleh karena itu penyuluh berperan sebagai motivator, komunikator, fasilitator dan inivator, yaitu melakukan pembinaan peternak yang diarahkan pada penerapan sistem agribisnis dan peningkatan peranan.

Peran penyuluh pertanian sebagai petugas yang mempersiapkan para petani dan pelaku usaha pertanian lain sudah mulai tumbuh yang antara lain dicirikan dari kemampuannya dalam mencari, memperoleh dan memanfaatkan informasi, serta tumbuh dan berkembannya lembaga-lembaga pendidikan keterampilan yang dikelola oleh petani sendiri. Menurut Lamarang, Sondakh, Rintjap dan Sajow (2017) bahwa penyuluh berperan

dalam memberikan arahan kepada masyarakat petani peternak mengenai sumber informasi inovasi teknologi.

Kinerja penyuluh sebagai jembatan antara lembaga penelitian/perusahaan dan sumber teknologi peternak lainnya menjadi penting. Penyuluh bertugas mengkomunikasikan pertemuan kepada peternak dan mengkomunikasikan program kerja perusahaan yang dapat diakses peternak. Penyuluhan menjadi sarana kebijaksanaan yang efektif dalam mendorong pembangunan pertanian disaat situasi petani/peternak tidak mampu mencapai tujuannya karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan (Abu bakar dan Amelia, 2010).

Kegiatan penyuluh pertanian, dan peran penyuluh pertanian sebagai petugas yang mempersiapkan para peternak dan pelaku usaha pertanian lain dilihat dari kemampuannya dalam mencari, memperoleh dan memanfaatkan informasi. Sejalan dengan berubahnya paradigma pembangunan pertanian, maka penyelenggaraan penyuluh pertanian/peternakan dilakukan melalui pendekatan partisipatif untuk lebih meningkatkan peran serta aktif peternak dan pelaku usaha pertanian lainnya (Anonimus, 2008).

Salah satu perusahaan yang lini bisnis utamanya di bidang Agrobisnis Unggas adalah PT. Ciomas Adisatwa unit Blitar yang beroperasi pada bidang pengembangbiakan broiler. Perusahaan ini bergerak di bidang industri peternakan, perdagangan dan pendistribusian produknya dengan skala nasional maupun internasional. PT Ciomas Adisatwa merupakan anak perusahaan dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Kecamatan

Kademangan merupakan salah satu daerah di Kabupaten Blitar yang memiliki banyak peternak plasma. Salah satu desa yang menjadi fokus adalah Desa Plosorejo, karena di Desa ini tergolong lengkap ada yang masih tergolong peternak pemula dan ada yang tergolong peternak lama, untuk yang lama sudah beternak sejak tahun 1980 dan yang baru beternak sekitar tahun 2010. Maka dari latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan sebagai pembaharuan untuk mengetahui tanggapan peternak terhadap adanya peran penyuluh peternakan terhadap pengembangan peternak plasma di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi pada peternak plasma yang ada di Desa Plosorejo, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana persepsi responden terhadap penyuluh peternakan meliputi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap terhadap pengembangan kegiatan Peternak plasma.
2. Bagaimana peran penyuluh peternakan dalam pengembangan peternak plasma.
3. Apa saja hambatan yang dihadapi penyuluh peternakan dari aspek teknis, ekonomis, dan sosial dalam pengembangan produktivitas peternak plasma.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis hubungan dan persepsi responden dengan peran penyuluh terhadap pengembangan Peternak Plasma di Plosorejo, Blitar.
2. Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi penyuluh peternakan dari aspek teknis, ekonomis, dan sosial dalam pengembangan Peternak Plasma di Plosorejo, Blitar

1.4 Kegunaan Penelitian

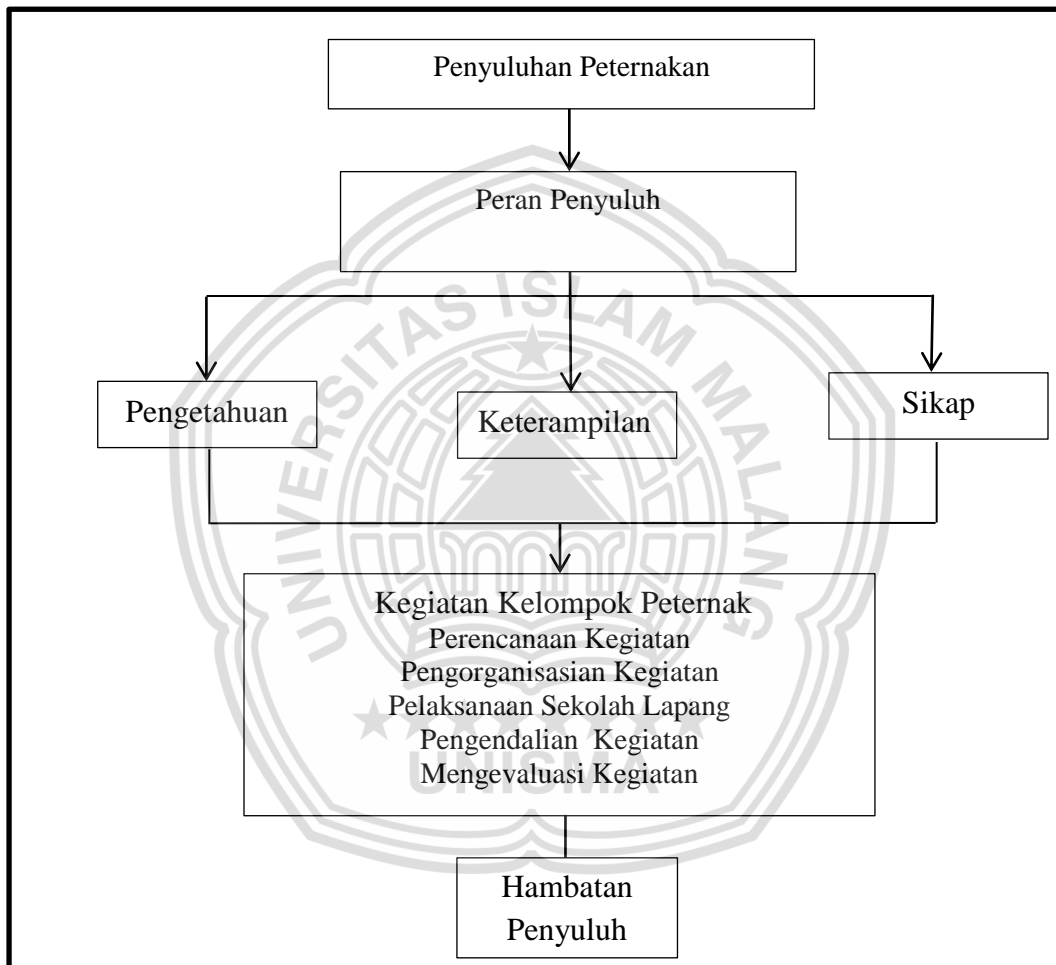
Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan antara lain :

1. Bagi Peneliti, penelitian berguna dalam memberikan wawasan terhadap metode penyuluhan yang diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dan sebagai salah satu proses menempuh gelar Sarjana Peternakan.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis.
3. Bagi Peternak, sebagai masukan informasi sehingga dapat membantu masalah dalam kegiatan usaha peternakan ayam broiler dan menjalankan perannya sebagai pendamping peternakan dengan baik.

1.5 Kerangka Pemikiran

Peran penyuluh peternakan meliputi segala aspek dimulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengembangan teknis peternakan.

Secara skematis, maka kerangka pemikiran dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Penelitian Pendampingan Peternak Plasma

1.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dibuat maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Penyuluh memiliki peran dalam pengembangan kegiatan Kelompok Peternak Plasma meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Adanya hubungan antara peran penyuluh peternakan dengan pengembangan kegiatan Kelompok Peternak Plasma.

Penyuluh memiliki hambatan-hambatan dalam pengembangan peternak plasma.



BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan hasil analisis menyatakan bahwa variabel yang memiliki kontribusi paling tinggi dalam Peran Penyuluh terhadap pengembangan Peternak Plasma adalah variabel Pengetahuan dengan koefisien korelasi sebesar 0.489 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat.

Hambatan-hambatan dalam proses pengembangan peternak plasma adalah sebagai berikut :

1. Aspek Teknis : Jarak antara peternak satu dengan yang lainnya sangat berjauhan, dimana jarak yang ditempuh adalah sekitar 20 km dengan melewati bukit dan pegunungan, sehingga efisiensi waktu terkadang kurang maksimal.

2. Aspek Ekonomis : Segi permodalan kegiatan perawatan kandang yang masih bersumber pada dana pribadi, dan beberapa kendala finansial dikarenakan masih mengalami kesulitan untuk upgrade kapasitas kandang.

3. Aspek Sosial : Minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) penyuluh yang menjadikan kedekatan penyuluh dengan Peternak Plasma juga berkurang dikarenakan frekuensi pertemuan yang bergantian sehingga kurang maksimal.

6.2. Saran

1. Disarankan Peternak Plasma mengoptimalkan adanya aplikasi online untuk mempermudah manajemen kontrol ayam secara online.
2. Penelitian lanjutan diharapkan memilih metode serta variabel yang berbeda sehingga diperoleh perbandingan dan hasil pengkajian baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, dan Nani Amelia. 2010. Kualitas Pelayanan Penyuluhan Pertanian dan Kepuasan Petani dalam Penanganan dan Pengolahan Hasil Ubi Jalar (*Ipomoea batatas L.*). Jurnal Penyuluhan Pertanian. Vol 05.
- Adekoya, A. E. 2007. Cyber extension communication: A strategic model for agricultural and rural transformation in Nigeria. *International journal of food, agriculture and environment* 5(1): 366-368
- Adjid, D. A. 1994. Posisi Penyuluhan Pertanian Dalam Dinamika Respon Usahatani terhadap Tantangan Kemajuan. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Anonimus. 2008. Mutu Kedelai Nasional. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Anonimus. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015 –2019. Jakarta : Dinas pertanian
- Anoraga. 2001. Manajemen Bisnis. RinekaCipta. Malang
- Arikunto, S. 2006. Suhardjono, dan Supardi. 2006. Penelitian tindakan kelas.
- Arisena, G. M. K. (2016). Konsep kewirausahaan pada petani melalui pendekatan Structural Equation Model (SEM). *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*.
- Aryani, D., Oktarina, S., & Malini, H.2014. Pola Usahatani, Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan.
- Asnamawati, L. 2015. Strategi Percepatan Adopsi Dan Difusi Inovasi Dalam Pemanfaatan Mesin Tanam Padi Indojarwo Transplanter Di Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. *In Prosiding Seminar Nasional FMIPA-UT*.
- Aziz, A. F. 2009. Analisis Resiko dalam Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus Usaha Peternakan X). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Deshinta, M. 2006. Peranan kemitraan terhadap peningkatan pendapatan peternak ayam broiler (Kasus kemitraan : PT. Sierad Produce

dengan peternak di Kabupaten Sukabumi. Bogor : Fakultas Peternakan IPB.

- Far-Far, R. A. (2011). Pemanfaatan sumber informasi usaha tani oleh petani sayuran di Desa Waiheru Kota Ambon. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 4 (2): 38-46.
- Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hafsah, J.M. 2000. *Kemitraan Usaha Konsep dan Strategi*. Cetakan Kedua. PT. Penerbit Swadaya. Jakarta
- Hariato, Y.W. 2011. Adopsi inovasi pertanian di kalangan petani di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. *Agrin*. 15(2).
- Harrisfadilah, 2012. *Pengembangan Usaha*. (serial online), 3 Januari 2013.
- Hubies, A.V.S. 2005. Motivasi, Kepuasan Kerja dan Produktivitas Penyuluh Pertanian Lapangan. *Jurnal Penyuluhan Volume 2 No.3:09-07*.
- Ibrahim, J. T. 2001. *Kajian Reorientasi Penyuluhan pertanian Ke Arah Pemenuhan Kebutuhan Petani di Propinsi Jawa Timur*. Disertasi Doktor Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Imam Machali. *Statistik Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik Statistik dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. 2016.
- Indraningsih, K. S. 2011. Pengaruh penyuluh terhadap keputusan petani dalam adopsi inovasi teknologi usaha ani terpadu. *Jurnal Agro Ekonomi*, 1-24. <http://dx.doi.org/10.21082/jae.v29n1.2011.1-24>
- Irmayanti. 2013. *Intervensi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani*. Makasar : Universitas Hasanudin.
- Isbandi Rukminto. (2005). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. FISIP UI PRESS.
- Jamaluddin, A., Rohmad. Dan Winahyu, N. 2019. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler). *Jurnal Ilmiah FilliaCendekia Vol. 4 No. 2 Thn.2019*. K-9 Farm, Bangsal, Pesantren, Kediri.
- Kusnadi. 2011. Analisis kemitraan dan efisiensi ekonomi usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Singaprana, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa

Barat. Jurusan ilmuilmu sosial ekonomi pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

- Lamarang, Z., B. F. Sondakh, A. K. Rintjap, dan A. A. Sajow. 2017. Peranan Penyuluh Terhadap Pengambilan Keputusan Peternak Dalam Adopsi Inovasi Teknologi Peternakan Di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *ZOOTEC*. 37(2):496-507.
- Lanamana, W., Pande, Y., Djou, L. D. G., dan Fowo, K. Y. 2020. Penguatan Poace Menuju Kemandirian Dan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Dan Ternak Di Desa Randotonda Provinsi Ntt. *Jmm. Jurnal Masyarakat Mandiri*. 4(6)1217-1229.
- Mardikanto, T. 2009. Sistem penyuluhan pertanian. Diterbitkan atas Kerja sama Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press), Universitas Sebelas Maret.
- Muljono, P. 2007. Learning society, penyuluhan dan pembangunan bangsa. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1).
- Nazaruddin, N. dan O. Anwarudin 2019. Pengaruh penguatan kelompok tani terhadap partisipasi dan motivasi pemuda tani pada usaha pertanian di Leuwiliang, Bogor. *Jurnal Agribisnis Terpadu*. 12(1):1-14.
- Oktarina, S., Hakim, N., & Zainal, A. G. 2019. Persepsi petani terhadap strategi komunikasi penyuluh dalam pemanfaatan media informasi di era digital. *Jurnal komunikasi pembangunan*, 17 (2): 216-226.
- Richter, A. and Koch, M. (2007) *Social Transactions on Social Network Sites: Can Transaction Cost Theory contribute to a better understanding of Internet Social Networking? Bled, Slovenia*.
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saragih, B. 2000. Agribisnis Berbasis Peternakan. Pustaka Wirausaha Muda Bogor.
- Soedijanto. 2003. Administrasi Penyuluhan Pertanian. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta. 225 Hal.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Alfabeta.

- Sukiono. 2013. Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulhan, Muhammad. (2011). Panduan Praktis Analisis SPSS untuk Manajemen (keuangan, SDM & Pemasaran). Malang : Fakultas Ekonomi UIN MALIKI.
- Susanto, AS. (1977). Problems of Communication Planning in Indonesia. Di dalam Rahim SA, Middleton J, editor. Perspectives in Communication Policy and Planning. Ed ke-3. Hawaii: East-West Center, East-West Communication Institute
- Suwarta, Irham, dan Hartono. 2012. Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler di Kabupaten Sleman. AGRIKA. Vol. 6(1) :65-85.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2012). Penelitian Kuantitatif, (sebuah Pengantar), Bandung: CV.
- Tjiptoherijanto, P. 2001. Proyeksi penduduk angkatankerja tenaga kerja, dan peran serikat pekerja dalam peningkatan kesejahteraan. Majalah Perencanaan Pembangunan, 23, 1-10.
- Van den Ban AW, Hawkins HS. 1999. Penyuluhan Pertanian. Yogyakarta (ID): Kanisius.